

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 13 No. 1 (2026): Jurnal Riset Manajemen

Vol. 13 No. 1 (2026): Jurnal Riset Manajemen

DOI: <https://doi.org/10.32477/ydahxj36>

Published: 27-01-2026

Articles

Pengaruh *Short Video Content* TikTok terhadap *User Engagement*: Peran Mediasi *Cognitive Absorption* Pada Gen Z Kabupaten Klaten

Ary Sutrischastini, Abdul Hadi

1-16



Meningkatkan *Green Performance* melalui *Green HRM*, *Budaya Organisasi*, dan *Green Value Strategy*: Peran Mediasi *Corporate Social Responsibility*

Yuswardi, Muhammad Donal Mon, David Ezra Putra

17-33



PERAN RELIGIOSITY DAN ATTITUDE DALAM INTENTION TO ADOPT ISLAMIC MICRO FINANCE IN YOGYAKARTA

Muhammad Subkhan, Riauwanto

34-45



Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Wisatawan Asal Batam untuk Berwisata ke Malaysia

Erika, Renza Fahlevi, Fitriana Aidnila Sinambela

46-60



Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015–2024

I Gede Arika, I Komang Widya Purnama Yasa

61-77



MEDIATED BY EMPLOYEE INVOLVEMENT: FACTORS AFFECTING ORGANIZATIONAL PERFORMANCE IN LOCALS BANK

Yuswardi, Antony Sentoso, Raffris

78-97



PERAN PERSEPSI TERHADAP AI DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI ERA DIGITAL

Dwi Novitasari, Fadia Jasmine Has Shiela, Khoirun Nisa, Indah Karimatul Hasanah, Arif Suwarjono

98-109



Hexagon Fraud Analysis in Fraudulent Financial Reporting Detection: With the Audit Committee as a Moderating Variable

Wuku Astuti, Bhenu Artha, Ratri Paramitalaksmi

110-124



PENGARUH KUALITAS PENGANGGARAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI SMA DAN SMK NEGERI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sulastiningsih, Fajarrudin Jati Nugroho, Priyastiwi

125-137



PENGELOLAAN PRODUKSI MAKANAN UNTUK MENCIPTAKAN KEBERLANJUTAN INDUSTRI PERHOTELAN BERBASIS BISNIS HIJAU

Fitriana Fitriana, Pipin Kusumawati, Tri Eko Yudiandri, Michelle, Nia Astri Hermantyo, Muhammad Maulidvio Apriliana, Agung Sulistyo

138-154



THE ROLE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN SMES DECISION MAKING: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Lucia Ika Fitriastuti

155-174



THE INFLUENCE OF CO-CREATION, SERVICE QUALITY, AND QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT ON SATISFACTION: EVIDENCE FROM APARTMENT HOUSING

Alfiah Indasah, Yudi Sutarso

175-192



Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

Editorial Policies

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

Article Template



ISSN

ISSN Online : 2621-492X



ISSN Print : 2355-9381



Tools

zotero



Indexing List



ACCREDITED SINTA 4



SK Akreditasi Sertifikat

Support By



Visitors



PERAN RELIGIOSITY DAN ATTITUDE DALAM INTENTION TO ADOPT ISLAMIC MICRO FINANCE IN YOGYAKARTA

Muhammad Subkhan¹⁾ dan Riauquanto²⁾

^{1,2)} STIE Widya Wiwaha, Manajemen

Email author: msubkhan@stiewww.ac.id

Abstrack

This study was conducted to analyze member behavior in the Intention to Adopt Microfinance in Yogyakarta using the Theory of Planned Behavior (TPB) framework. The novelty of this study explains member behavior in the Intention to Adopt Microfinance based on the TPB, adding the element of Religiosity. This study used a quantitative approach with SEM to explain the relationship between exogenous and endogenous variables and mediating variables. The number of respondents used in this study was 120. The results show a direct relationship between Attitude and Intention to Adopt Sharia Microfinance, and a relationship between Religiosity and Attitude. An indirect relationship is evident, indicating that Religiosity influences Intention to Adopt Microfinance through Attitude. This study is limited to microfinance members in Yogyakarta, so the results cannot be generalized widely. This study can be used as a basis for policy-making for microfinance managers and as a reference for researchers examining the intention to adopt microfinance.

Keywords: *Attitude, Religiosity, Micro Finance, Intention to Adopt, TPB*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku anggota dalam Intention to Adoption Micro Finance di Yogyakarta dengan menggunakan kerangka Theory of Planned Behaviour (TPB). Kebaruan dari penelitian ini menjelaskan perilaku anggota dalam Intention to Adoption Micro Finance berdasarkan TPB dengan menambahkan unsur religiosity. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan SEM untuk menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan endogen dengan variabel mediasi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan langsung antara attitude dengan Intention to Adopt Islamic Microfinance dan ada hubungan anatara religiosity dengan attitude. Hubungan secara tidak langsung terbukti bahwa Religiosity mempengaruhi Intention to Adopt Micro Finance melalui attitude. Penelitian ini terbatas pada anggota micro finance yang ada di Yogyakarta, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pembuat kebijakan bagi pengelola micro finance dan sebagai referensi bagi peneliti yang meneliti tentang intention to adopt micro finance.

Keywords: *Attitude, Religiosity, Micro Finance, Intention to Adopt, TPB*

PENDAHULUAN

Islamic Microfinance Institutions (MFIs) telah berkembang pesat dalam tiga dekade terakhir di Indonesia. *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* berdasarkan prinsip-prinsip Islam dengan hukum-hukum Islam yang dimasukkan ke dalam produk dan layanan keuangan mikro (Fianto et al., 2019). Perbedaan utama antara *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* dan lembaga keuangan konvensional adalah larangan mengenakan bunga (riba) dan mengharuskan semua produk dan layanan mengikuti syariat Islam (kepatuhan Syariah) (Fianto et al., 2019); (Rahim Abdul Rahman, 2010). Selain *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* menerapkan syariah Islam, *MFIs* juga merupakan alternatif untuk mendapatkan pembiayaan bagi masyarakat yang kesulitan mengakses perbankan (Maulana et al., 2018). *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* yang diantaranya ada BMT dan Koperasi Syariah hadir sebagai alternatif pendanaan bagi masyarakat, yang mungkin kesulitan mendapatkan akses ke lembaga keuangan konvensional (Naheri et al., 2024).

Adopsi *Islamic Microfinance* pada penelitian ini dilakukan dengan analisis menggunakan kerangka teoritis *Theory of Planned Behaviour (TPB)*. *TPB* menyatakan bahwa anteseden secara langsung dari suatu *behaviour* adalah *intention to behave*. *Intention* diasumsikan ditentukan oleh tiga pertimbangan yaitu *attitude*; *subjective norm*, dan *perceived control behavioural* (Ajzen, 1991). Kebaharuan penelitian ini yaitu; *Theory of Planned Behaviour (TPB)* masih sedikit dilakukan penelitian dengan *setting* mengadopsi *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* yang telah dilakukan oleh (Maulana et al., 2018; Ajzen, 1991; Kachkar & Djafri, 2022; Purwanto et al., 2022).

Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan adanya *research gap*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu 1) Adopsi *Islamic Microfinance* tidak terbukti dipengaruhi oleh *perceived behavioural control*, while *subjective attitudes* dan *norms* (Maulana et al., 2018). Kemudian *Subjective norm* tidak terbukti mempengaruhi adopsi *Islamic Microfinance* (Ajzen, 1991). Semua variabel *TPB* yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi *Islamic Microfinance* (Kachkar & Djafri, 2022). *Religiosity* dan *attitudes* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance*. Serta *attitudes* dan *subjective norm* dan *perceived behavioural control* juga berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance* (P. Purwanto et al., 2022). *Religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance*.

Pada penelitian ini menambahkan *religiosity*, selain menggunakan konsep *Theory of Planned Behaviour* seperti penelitian yang dilakukan oleh (P. Purwanto et al., 2022). Dimana *Religiosity* merupakan keyakinan pada nilai-nilai agama. Agama merupakan nilai baru yang menuntut penganutnya menaati sebuah perintah (Mubit, 2016). Dimana Agama ialah kekuatan yang secara internal mampu mempengaruhi penganutnya dalam melakukan suatu perilaku (Mubit, 2016). Bila seseorang memiliki komitmen yang tinggi terhadap Agamanya maka akan menggunakan nilai-nilai Agama dalam menentukan *attitude* sebagai konsep abstrak yang secara sadar maupun tidak sadar dibangun oleh interpretasi informasi yang diperoleh melalui satu pengalaman ke pengalaman yang lainnya (Ibrahim et al., 2017). Hal ini menyebabkan semakin tinggi Tingkat *Religiosity* pada seseorang maka akan semakin membentuk *attitude* yang positif terhadap pelayanan *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* (P. Purwanto et al., 2022).

Paparan hasil penelitian terdahulu tentang determinasi faktor adopsi *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* dengan konsep *Theory of Planned Behaviour (TPB)* menunjukkan hasil penelitian sebelumnya masih terdapat *research gap* sehingga masih relevan dan *urgent* untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tiga unsur *Theory of Planned Behaviour (TPB)* yaitu *attitude*; *subjective norm*, dan *perceived control behavioural* dalam konteks *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance*. Dengan menambahkan unsur *religiosity*. Serta beda *setting* sampel dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel klien BMT.

Kebaharuan penelitian ini yaitu; *Theory of Planned Behaviour (TPB)* masih sedikit dilakukan penelitian dengan *setting* mengadopsi *Islamic Microfinance* yang telah dilakukan oleh (Maulana et al., 2018; Ajzen, 1991; Kachkar & Djafri, 2022; Purwanto et al., 2022). Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan adanya *research gap*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu, adopsi *Islamic Microfinance* tidak terbukti dipengaruhi oleh *perceived behavioural control*, sedangkan *subjective attitudes* dan *norms* dipengaruhi (Maulana et al., 2018). Kemudian *subjective norm* tidak terbukti mempengaruhi adopsi *Islamic Microfinance* (Kachkar & Djafri, 2022). Semua variabel TPB yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi *Islamic Microfinance* (Kachkar & Djafri, 2022). *Religiosity* dan *attitudes* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance*. Serta *Attitudes* dan *subjective norm* dan *perceived behavioural control* juga berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioural Intention to Adoption Islamic Microfinance* (P. Purwanto et al., 2022). Pada penelitian ini *Islamic Microfinance* terdiri atas BMT dan Koperasi Syariah. Dengan kriteria sampel klien *Islamic Microfinance* yang memiliki *Intention to adopt Islamic Microfinance*. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah: *Intention to adopt Islamic Microfinance* pada klien *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* masih rendah. Serta dari hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Intention to adopt Islamic Microfinance* masih terdapat *Research Gap*. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Intention to adopt Islamic Microfinance*.

KAJIAN PUSTAKA

Islamic Microfinance dan Peranannya di Indonesia

Islamic Microfinance Institutions (MFIs), seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dan koperasi syariah, telah berkembang pesat di Indonesia sebagai motor utama inklusi keuangan bagi pelaku UMKM dan usaha kreatif yang sering mengalami keterbatasan akses terhadap pembiayaan dalam sistem perbankan konvensional (Ramadhan et al. 2025; Naheri et al., 2024).

Adopsi *Islamic Microfinance* oleh anggota Baitul Maal wat Tamwil (BMT) telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun spiritual. Secara ekonomi, pembiayaan syariah yang ditawarkan BMT memungkinkan anggota, terutama pelaku UMKM, untuk memperoleh akses modal tanpa tekanan bunga yang mencekik sebagaimana terdapat pada lembaga keuangan konvensional. Skema seperti mudharabah dan murabahah memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan usaha dan pembayaran cicilan, yang sangat membantu anggota dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usahanya (Ginanjari & Kassim, 2021).

Theory of Planned Behaviour (TPB) dan *Intention to Adopt Islamic Micro Finance*

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan kerangka teoretis yang telah banyak digunakan untuk memahami niat perilaku dalam konteks keuangan syariah. TPB menekankan bahwa *intention to behave* dipengaruhi oleh tiga konstruk utama: *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Dalam ranah *Islamic microfinance* yang relatif masih terpaut sedikit dari riset umum keuangan syariah. Purwanto et al. (2022) mengembangkan model TPB dengan menambahkan variabel *religiosity* dan *knowledge* sebagai *antecedents* terhadap *attitude*. Ihtwal penggunaan TPB juga dibuktikan dalam penelitian lain oleh (Maulana et al., 2023) yang mengevaluasi determinants partisipasi dalam pemanfaatan produk *Islamic microfinance*. Penelitian ini memastikan bahwa ketiga variabel TPB memainkan peran penting dalam membentuk *intention*, dan secara signifikan memengaruhi perilaku partisipatif nasabah *Islamic microfinance*.

Peran *Religiosity* sebagai Variabel Tambahan

Religiosity sering diposisikan sebagai variabel penting dalam memperkuat penerimaan dan niat penggunaan layanan keuangan berbasis syariah. Purwanto et al. (2022) memasukkan

religiosity ke dalam TPB, menunjukkan bahwa *religiosity* secara langsung membentuk *attitude*, yang kemudian memengaruhi niat adopsi.

Selain itu, studi mengenai *Islamic fintech* dan keuangan mikro juga memperlihatkan bahwa *religiosity* secara signifikan mempengaruhi *behavioral intention*. Misalnya, penelitian tentang *Islamic FinTech* oleh Majid (2021) menemukan bahwa *religiosity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan layanan keuangan berbasis syariah di kalangan pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disusun berdasarkan indikator yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) atau model persamaan struktural (SEM).

Definisi operasional Variabel-variabel yang digunakan pada Penelitian ini ialah: *Behavioural Intention to Adopt Islamic Microfinance* (Variabel Endogen), "Saya berniat menggunakan layanan *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* dalam tiga tahun ke depan" (Aziz & Afaq, 2018). Enam item tersebut digunakan untuk mengukur niat untuk mengadopsi *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)*. *Variabel Eksogen pada penelitian ini ialah*: 1) *Religiosity* yang diukur dengan mengadopsi penelitian (Aziz & Afaq, 2018; Purwanto et al., 2022). *Religiosity* merupakan penentu kuat niat untuk mengadopsi pembiayaan Islam (Bananuka et al., 2020). Mansori et al., 2020) nilai agama sebagai faktor penting yang mempengaruhi klien dalam memilih keuangan mikro Islam. Ada lima dimensi religiusitas. 2) *Attitude* terhadap keuangan mikro Islam diukur melalui pernyataan, "*Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* menguntungkan" (P. Purwanto et al., 2022). Dan 3) *Subjective norm* diukur melalui pernyataan "Orang-orang yang penting bagi saya akan beranggapan bahwa saya harus menggunakan jasa *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)*" (Pawirosumarto et al., 2017). Ketiga item tersebut digunakan untuk mengukur *subjective norm*. 4) *Perceived behavioural control* diukur melalui pernyataan "Saya yakin dapat dengan mudah memanfaatkan layanan *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)*" (F. Purwanto et al., 2024).

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Kriteria pengambilan sampel ialah:

1. Klien *Islamic Microfinance Institutions (MFIs)* (Koperasi Syariah atau BMT).
2. Memiliki *intention to adopt micro finance*.

Jumlah sampel yang representatif, jumlah sampel minimal adalah 5 hingga 10 kali jumlah variabel yang akan dianalisis, terutama jika populasi tidak diketahui secara pasti (Hair et al., 2011). Pada penelitian ini jumlah variabel sebanyak 6 variabel. Jadi minimal jumlah sampel $6 \times 10 = 60$. Pada Penelitian dengan "*Behavioural Intention to Adopt Islamic Microfinance*" ini menggunakan sampel sebanyak 120 sampel untuk analisis secara kuantitatif. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan enam alternatif jawaban, yaitu "1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, dan 6 = Sangat Setuju.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ialah *Structural Equation Model (SEM)*. Tahapan-tahapan dalam analisis PLS-SEM meliputi : pengujian Instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, pengujian Model Pengukuran (*Outer model*), Pengujian Model Struktural (*Inner Model*), Pengujian Hipotesis melalui *Bootstrapping*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dijabarkan pada tabel 1. Di dalamnya terdapat umur, status pernikahan, Pendidikan beserta Tingkat pendapatan responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

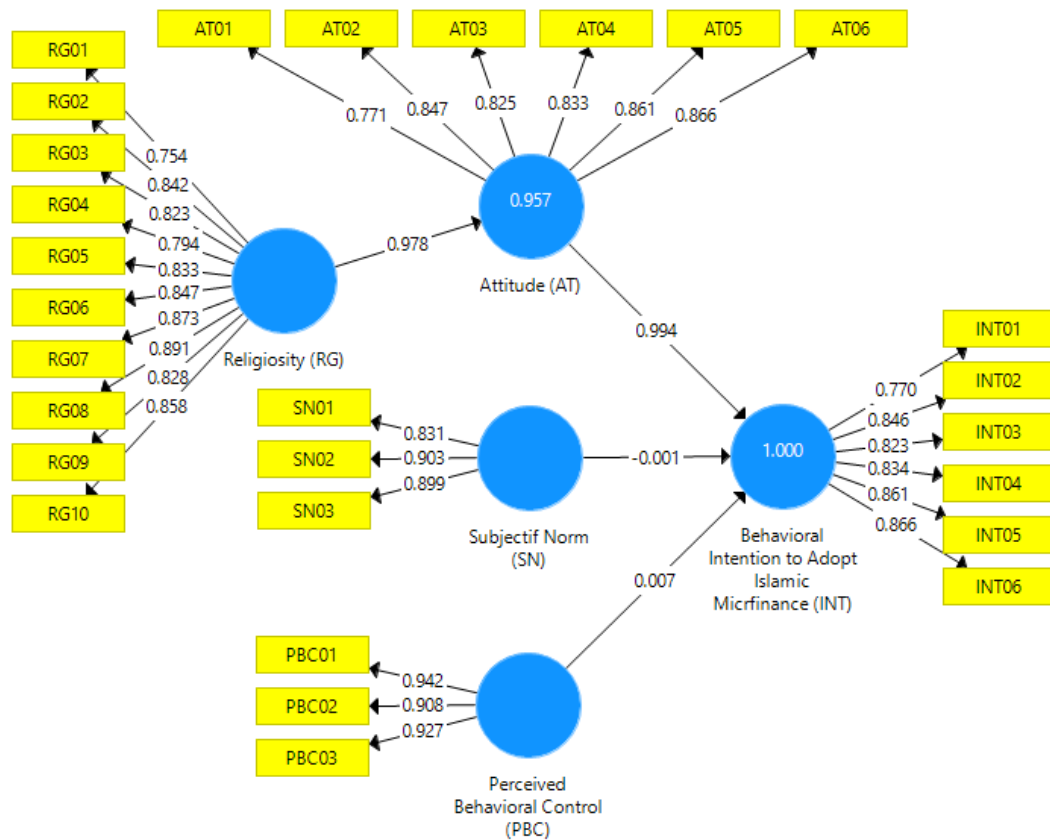
Jenis Kelamin		
Laki-laki	90	75%
Perempuan	30	25%
Total	120	100%
Status		
Belum Menikah	12	10%
Menikah	108	90%
36-45 tahun	120	100%
Total		
Umur		
18-25 tahun	4	3%
26-35 tahun	27	23%
36-45 tahun	50	42%
46-55 tahun	32	27%
Lebih dari 56 tahun	7	6%
Total	120	100%
Tingkat Pendidikan		
SMA/SMK/Sederajat	64	53%
Diploma (D1/D2/D3)	13	11%
Sarjana (S1)	31	26%
Magister (S2)	3	3%
Lainnya	9	8%
Total	120	100%
Pendapatan		
<Rp2.500.000	64	53%
Rp2.500.001 - Rp5.000.000	45	38%
Rp5.000.001 - Rp10.000.001	8	7%
Rp10.000.001 - Rp15.000.000	2	2%
>Rp15.000.000	1	1%
Total	120	100%

Pengujian Instrumen dengan Smart-PLS

Jalur atau Konsep Model Penelitian

Konsep dari model penelitian dilakukan dengan indikator yang memiliki sifat reflektif, sifat tersebut terjadi perubahan indikator yang tidak mengubah variabel lainnya. Setelah itu membangun model tersebut dalam diagram jalur dengan menunjukkan hubungan antar indikator terhadap

variabel terikatnya yakni perilaku *intention to adopt islamic micro finance*. Adapun diagram jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Hasil Penelitian

Model Pengukuran (Outer Model)

Pengukuran model dapat digunakan dalam memverifikasi variabel beserta indikator atas validitas dan reliabilitasnya agar dapat dilakukan uji ke tahap berikutnya. Adapun pada pengukuran dilakukan dengan 2 model yaitu:

Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Uji validitas konvergen digunakan untuk mengetahui kevalidan indikator maupun variabel. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil outer loading dengan ketentuan valid apabila nilainya 0,7 atau lebih dan batasan pada Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,5 atau lebih pada setiap indikator. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pengujian Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
AT	AT01	0,771	0,696	Valid
	AT02	0,847		Valid
	AT03	0,825		Valid
	AT04	0,833		Valid
	AT05	0,861		Valid
	AT06	0,866		Valid
INT	INT01	0,770	0,696	Valid
	INT02	0,846		Valid
	INT03	0,823		Valid
	INT04	0,834		Valid

INT05	INT05	0,861		Valid
INT06	INT06	0,866		Valid
PBC01	PBC01	0,942		Valid
PBC02	PBC02	0,908	0,947	Valid
PBC03	PBC03	0,927		Valid
RG01	RG01	0,754		Valid
RG02	RG02	0,842	0,958	Valid
RG03	RG03	0,823		Valid
RG04	RG04	0,794		Valid
RG05	RG05	0,833		Valid
RG06	RG06	0,847		Valid
RG07	RG07	0,873		Valid
RG08	RG08	0,891		Valid
RG09	RG09	0,828		Valid
RG10	RG10	0,858		Valid
SN01	SN01	0,831	0,910	Valid
SN02	SN02	0,903		Valid
SN03	SN03	0,899		Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel pengujian validitas konvergen diatas dapat diketahui bahwa nilai *outer loading*, dari indikator masing-masing variabel sebesar 0,7 lebih sehingga dinyatakan valid. Adapun secara keseluruhan pada variabel nilai AVE sebesar 0,5 lebih, sehingga seluruh variabel dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Compposite Reliability* serta *Cronbach Alpha*. Adapun hasil pengujian pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<i>Attitude (AT)</i>	0,912	0,914	0,932	0,696
<i>Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)</i>	0,912	0,914	0,932	0,696
<i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i>	0,917	0,917	0,947	0,857
<i>Religiosity (RG)</i>	0,952	0,952	0,958	0,697
<i>Subjective Norm (SN)</i>	0,851	0,860	0,910	0,771

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas diketahui bahwa indikator dari ke-4 variabel tersebut dapat menjadi tolak ukur antar variabel secara baik atau sudah reliabel. Hal tersebut dikarenakan hasil nilai *CompositeReliability* pada setiap indikator variabel > 0,70. Begitu juga dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel bernilai > 0,60. Jadi instrument model penelitian reliabel.

Uji Hubungan Antar Variabel

Metode merupakan metode yang mampu memberikan gambaran pada hubungan pada setiap variabel dengan mengevaluasi hasil *R-square* (R^2). Pengujian ini digunakan sebagai pengukuran tingkat variasi dari perubahan antar variabel. Hasil uji R^2 pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Pengujian *R-square* (R^2)

Variabel	R Square	Adjusted R Square
<i>Attitude</i>	0,957	0,957
<i>Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance</i>	1,000	1,000

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian R^2 diketahui bahwa Variabel Z dan Y pada penelitian ini memiliki tingkat variasi yang tinggi dalam mengalami perubahan antar variabel.

Pengujian Hipotesis

Pengujian pada hipotesis dilakukan dengan proses perhitungan bootstrapping sebanyak 500x dengan jumlah sampel 120 responden. Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui hasil nilai *t-statistic* dan nilai *p-value* antar variabel pada koefisien jalur. Apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05 maka hipotesis dapat diterima (Duryadi, 2021). Adapun hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Path Coefficients (koefisien jalur)

Pengujian ini digunakan sebagai pengukuran hubungan antar variabel tersebut dan menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun hasil pengujian pada penelitian yaitu:

Tabel 5. Pengujian *Path Coefficients* (koefisien jalur)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<i>Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)</i>	0,994	0,995	0,012	85,696	0,000
<i>Perceived Behavioral Control (PBC) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)</i>	0,007	0,006	0,012	0,599	0,549
<i>Religiosity (RG) -> Attitude (AT)</i>	0,978	0,979	0,005	188,086	0,000
<i>Subjective Norm (SN) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)</i>	-0,001	-0,001	0,002	0,247	0,805

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pada beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai P-Values pada Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT) yaitu 0,000. Nilai tersebut dapat dikatakan berpengaruh, karena memiliki nilai kurang dari 0,05. Begitu juga dengan hasil T-Statistics

diperoleh hasil $85,696 > 1,960$ dari T-Table. Oleh sebab itu dapat dinyatakan Attitude (AT) berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitiannya (P. Purwanto et al., 2022).

- b. Perceived Behavioral Control (PBC) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT).

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai P-Values pada Perceived Behavioral Control (PBC) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT) yaitu 0,549. Nilai tersebut dapat dikatakan tidak berpengaruh, karena memiliki nilai lebih dari 0,05. Begitu juga dengan hasil T-Statistics diperoleh hasil $0,599 < 1,960$ dari T-Table. Oleh sebab itu Perceived Behavioral Control (PBC) dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan Maulana et al. (2018) mengungkapkan bahwa Perceived Behavioral Control (PBC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT).

- c. Religiosity (RG) -> Attitude (AT)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai P-Values pada Religiosity (RG) -> Attitude (AT) yaitu 0,000. Nilai tersebut dapat dikatakan berpengaruh, karena memiliki nilai kurang dari 0,05. Begitu juga dengan hasil T-Statistics diperoleh hasil $188,086 > 1,960$ dari T-Table. Oleh sebab itu Religiosity (RG) terhadap Attitude (AT) dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan dan positif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (P. Purwanto et al., 2022) Religiosity (RG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude (AT).

- d. Subjective Norm (SN) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai P-Values pada Subjective Norm (SN) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT) yaitu 0,805. Nilai tersebut dapat dikatakan tidak berpengaruh, karena memiliki nilai lebih dari 0,05. Begitu juga dengan hasil T-Statistics diperoleh hasil $0,247 < 1,960$ dari T-Tabel. Oleh sebab itu Subjective Norm (SN) dapat dinyatakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan (Kachkar & Djafri, 2022) mengungkapkan bahwa Subjective Norm (SN) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT).

Pengujian Mediasi

Pengujian ini digunakan sebagai pengukuran hubungan antar variabel yang lebih menghususkan pada variabel yang dapat mediasi antara variabel independent dan dependent. Ketentuan variabel dapat memediasi variabel tersebut dapat juga diketahui melalui nilai P-Values dalam Spesific indirect Effect $> 0,05$ dikatakan tidak mampu mempengaruhinya dan nilai T-Statistics $> 1,960$ (Duryadi, 2021). Adapun hasil pengujian pada penelitian yaitu:

Tabel 6. Pengujian Spesific Indirect Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<i>Religiosity (RG) -> Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)</i>	0,9573	0,975	0,014	68,137	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pada beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

Religiosity (RG) -> Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *P-Values* pada *Religiosity (RG) -> Attitude (AT) -> Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)* yaitu 0,000 . Nilai tersebut dapat dikatakan tidak berpengaruh secara positif, karena memiliki nilai lebih dari 0,05. Begitu juga dengan hasil *T-Statistics* diperoleh hasil 68,137 > 1,960 dari *T-Table*. Oleh sebab itu Religiosity (RG) terhadap variabel *Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)* melalui *Attitude (AT)* dapat dinyatakan memiliki pengaruh secara signifikan dan positif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (P. Purwanto et al., 2022) diperoleh hasil bahwa *Religiosity (RG)* terhadap *Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT)* melalui *attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Pertama penelitian ini membuktikan bahwa Attitude (AT) mempengaruhi Behavioral Intention to Adopt Islamic Micro finance. Kedua Perceived Behavioral Control (PBC) tidak terbukti mempengaruhi Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT). Ketiga Religiosity (RG) berpengaruh signifikan terhadap Attitude (AT). Keempat Subjective Norm (SN) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT). Serta yang kelima pengaruh tidak langsung, Religiosity (RG) terhadap Behavioral Intention to Adopt Islamic Microfinance (INT) melalui attitude berpengaruh secara positif dan signifikan.

Saran

Saran merupakan tindak lanjut atau implementasi dari simpulan yang ditujukan kepada pengguna, untuk mendorong peningkatan niat individu dalam mengadopsi layanan keuangan mikro syariah, diperlukan strategi pemasaran yang lebih inovatif dan komunikatif. Lembaga keuangan syariah dapat memperkuat citra positif terhadap produk dan layanan yang ditawarkan melalui pendekatan yang lebih kreatif dan edukatif. Selain itu, kolaborasi strategis dengan pemuka agama, tokoh masyarakat, dan komunitas lokal berperan penting dalam membangun norma subjektif yang mendukung penggunaan keuangan syariah, sehingga dapat memperluas jangkauan dan penerimaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aziz, S., & Afaq, Z. (2018). Adoption of Islamic banking in Pakistan an empirical investigation. *Cogent Business & Management*, 5(1), 1548050. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1548050>
- Bananuka, J., Mukyala, V., Tumwebaze, Z., Ssekakubo, J., Kasera, M., & Najjuma, M. S. (2020). The intention to adopt Islamic financing in emerging economies: evidence from Uganda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 610–628. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2017-0108>
- Fianto, B. A., Gan, C., & Hu, B. (2019). Financing from Islamic microfinance institutions: evidence from Indonesia. *Agricultural Finance Review*, 79(5), 633–645. <https://doi.org/10.1108/AFR-10-2018-0091>
- Ginanjar, A., & Kassim, S. H. (2021). Roles of Islamic Microfinance Institutions in Improving Financial Inclusion in Indonesia: Empirical Evidence from Baitulmaal wa Tamwil. *Al-*

- Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 87–108.
<https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.19842>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Ibrahim, M. A., Fisol, W. N. M., & Haji-Othman, Y. (2017). Customer Intention on Islamic Home Financing Products: An Application of Theory of Planned Behavior (TPB). *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 8(2), 77–86.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2017.v8n2p77>
- Kachkar, O., & Djafri, F. (2022). Exploring the intentional behaviour of refugees in participating in micro-enterprise support programmes (MESP): is theory of planned behaviour (TPB) still relevant? *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 14(4), 549–576. <https://doi.org/10.1108/JEEE-05-2020-0150>
- Majid, R. (2021). The Role of Religiosity in Explaining the Intention to use Islamic FinTech Among MSME Actors. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i2.11833>
- Mansori, S., Safari, M., & Mohd Ismail, Z. M. (2020). An analysis of the religious, social factors and income's influence on the decision making in Islamic microfinance schemes. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 361–376.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2016-0035>
- Maulana, H., Razak, D. A., & Adeyemi, A. A. (2018). Factors influencing behaviour to participate in Islamic microfinance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(1), 109–130. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0134>
- Maulana, H., Zabri, M. Z. B. M., & Suminto, A. (2023). *Determinants of Participation in The Utilization of Islamic Microfinance Products: Empirical Studies Using the Theory of Planned Behavior (TPB) Approach in Indonesia*. 6(2), 91–114.
- Mubit, R. (2016). PERAN AGAMA DALAM MULTIKULTURALISME MASYARAKAT INDONESIA. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1).
<https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>
- Naheri, Rabiatal Adawiyah, & Rahman Ambo Masse. (2024a). STRATEGI PENGEMBANGAN BAITUL MAL WATTAMWIL SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN ALTERNATIF BAGI USAHA MIKRO, KECIL DANMENENGAH. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 238–247.
<https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.376>
- Naheri, Rabiatal Adawiyah, & Rahman Ambo Masse. (2024b). STRATEGI PENGEMBANGAN BAITUL MAL WATTAMWIL SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN ALTERNATIF BAGI USAHA MIKRO, KECIL DANMENENGAH. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 238–247.
<https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.376>
- Pawirosumarto, S., Sarjana, P. K., & Muchtar, M. (2017). Factors affecting employee performance of PT.Kiyokuni Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 59(4), 602–614. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2016-0031>
- Purwanto, F., Riyadi, S., & Ardiana, I. D. K. R. (2024). Green transformational leadership and organizational culture on environmental performance. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(2, special issue), 265–275.
<https://doi.org/10.22495/cgobrv8i2sip2>
- Purwanto, P., Abdullah, I., Ghofur, A., Abdullah, S., & Elizabeth, M. Z. (2022). Adoption of Islamic microfinance in Indonesia an empirical investigation: an extension of the theory of planned behaviour. *Cogent Business & Management*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2087466>

- Rahim Abdul Rahman, A. (2010). Islamic microfinance: an ethical alternative to poverty alleviation. *Humanomics*, 26(4), 284–295. <https://doi.org/10.1108/08288661011090884>
- Ramadhan, A. I. M., Zaim, M., Hermawati, S., Sudirman, W. F. R., & Syaipudin, M. (2025). The Role of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) in Community Economic Empowerment. *Journal of Financial and Business*, 1(2), 72–88. <https://doi.org/10.69693/jfb.v1i2.30>

[Home](#) / Editorial Masthead

Editorial Masthead

Journal editor

Qurrata Ayunina

Uswatun Chasanah

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

Nita Fitriana

Yenni Kurnia Gusti

STIE Widya Wiwaha

Ahmad Izudin

Mohammad Mahsun

Evi Rosalina

Muda Setia

Suhartono

Sulasmi

Sulastiningsih Sulastiningsih

STIE Widya Wiwaha

Ary Sutrichastini

Arif Suwarjono

STIE Widya Wiwaha

Achmad Tjahjono

Gunawan Wibisono

Nur Widiastuti

STIE Widya Wiwaha

Editor WW

Section editor

Qurrata Ayunina

Evi Rosalina

Muda Setia

Suhartono

View [Editorial History](#)

Peer Reviewers in Previous Year

The editors express their appreciation of the reviewers for 2025 listed below.

Muhammad Akhyar Adnan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yudi Sutarso

Yudi Sutarso

Suyanto

Make a Submission
INFORMATION
For Readers
For Authors
For Librarians
Editorial Policies
Publication Ethic
Editorial Team
Reviewer
Focus and Scope
Author Guidelines
Peer Review Process
Publication Frequency
Publication fee
Plagiarism Checker
Copyright Notice
Open Access Policy
Ethical Statement
Publisher

[Article Template](#)



[ISSN](#)

ISSN Online : 2621-492X



ISSN Print : 2355-9381



[Tools](#)





[Indexing List](#)



[ACCREDITED SINTA 4](#)



SK Akreditasi Sertifikat

[Support By](#)



[Visitors](#)

